

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK MUHAMMADIYAH PEKALONGAN



Disusun oleh:

Nama : Bahrain Dwi Masitho

NIM : 3301409071

Jur/Prodi : HKn/PKn

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES,

Hari :

Tanggal :

Disahkan Oleh:

Koordinator dosen pembimbing



Drs. Suwadi
NIP 19480816 197501 1 003

Kepala Sekolah



Drs. Indrato, M.Si.
NBM 874 828

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

ttd

Drs. Masugino , M.Pd.
NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, dengan segala rahmat dan karunia-Nya sehingga mahasiswa PPL Universitas Negeri Semarang program strata I periode 2012/2013, dapat menyelesaikan laporan hasil orientasi dan observasi Praktik Pengalaman Lapangan di STM Muhammadiyah Pekalongan. Laporan ini memuat segala sesuatu yang penulis dapatkan melalui kegiatan orientasi, observasi, diskusi, dan latihan-latihan di STM Muhammadiyah Pekalongan. Selama PPL I dari tanggal 1 Agustus 2012 hingga tanggal 11 Agustus 2012 dan PPL 2 dari tanggal 27 September 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012.

Dalam kegiatan penyusunan laporan ini, penulis banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
3. Drs. Indrato, M.Si , selaku Kepala SMK Muhammadiyah Pekalongan.
4. Dra. Intan Maeri, selaku Koordinator Guru Pamong dan Guru Pamong.
5. Drs. Suwadi, selaku Dosen Koordinator PPL.
6. Moh. Aris Munandar, S.Sos.,MM, selaku Dosen Pembimbing.
7. Bapak/Ibu guru dan karyawan serta siswa SMK Muhammadiyah Pekalongan.
8. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL 2.

Praktikan menyadari sepenuhnya bahwa laporan PPL 2 ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu praktikan sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar praktikan dapat menjadi lebih baik dimasa datang. Praktikan berharap laporan PPL 2 ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Pekalongan, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| HALAMAN JUDUL | i |
| LEMBAR PENGESAHAN | ii |
| KATA PENGANTAR..... | iii |
| DAFTAR ISI..... | iv |
| DAFTAR LAMPIRAN | v |
| BAB I : PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Tujuan..... | 1 |
| C. Manfaat..... | 2 |
| BAB II : LANDASAN TEORI | 4 |
| A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)..... | 4 |
| B. Dasar Hukum | 4 |
| C. Dasar Implementasi | 5 |
| D. Dasar Konsepsional | 5 |
| BAB III : PELAKSANAAN..... | 7 |
| A. Waktu dan Tempat..... | 7 |
| B. Tahapan Kegiatan | 7 |
| C. Materi Kegiatan | 8 |
| D. Proses Pembimbingan | 10 |
| E. Faktor Pendukung dan Penghambat | 10 |
| REFLEKSI DIRI | 12 |

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan SMK Muhammadiyah Pekalongan
2. Jadwal Mengajar Mahasiswa PPL
3. Rencana Kegiatan Praktikan di Sekolah
4. Program Tahunan (PROTA)
5. Program Semester (PROMES)
6. Silabus Kelas XII
7. RPP Kelas XII
8. Kriteria Ketentuan Minimum (KKM)
9. Kartu Bimbingan Mahasiswa PPL
10. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
11. Daftar Mahasiswa PPL

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu lembaga pendidikan yang berfungsi menghasilkan tenaga kependidikan berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan mengadakan kerja sama dengan berbagai pihak yang kompeten dalam menjalankan pendidikan.

Bagi mahasiswa yang menempuh jalur pendidikan dengan mengambil strata 1 (satu) sebelum terjun langsung sebagai tenaga pendidik atau guru di sekolah, maka mahasiswa praktikan terlebih dahulu mengikuti pelatihan mengajar yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Semarang. Selain sebagai mata kuliah, pelatihan ini dilaksanakan agar mahasiswa dapat memperoleh pengalaman mengajar di sekolah dan mengetahui kondisi pembelajaran di sekolah secara langsung.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ditunjukan untuk membina mahasiswa program kependidikan menjadi tenaga pendidik yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara sebagai mana mestinya seorang guru. Untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan PPL dan menunjang pengembangan keprofesionalismenya nanti di lapangan kerja sebenarnya. PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi professional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan, maka dari itu mahasiswa harus melaksanakan dengan sebaik mungkin untuk mengikuti kegiatan PPL ini.

B. Tujuan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang ada, meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Selain itu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi sebagai bekal bagi mahasiswa praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan mahasiswa praktikan juga memiliki pengetahuan dan

ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi sosial.

C. Manfaat PPL

Manfaat yang diharapkan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
 - a. Mampu memahami, mengenal dan mendalami berbagai macam karakter siswa atau peserta didik.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan dan memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan.
 - c. Mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran program tahunan, program semester, silabus, rencana pembelajaran yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
 - d. Mampu mengamplifikasikan ilmu teori kedalam realita nyata khususnya yang ada didalam lingkup kehidupan disekolah.
 - e. Memperoleh pengalaman yang sangat berharga tatkala praktikan sudah menjadi seorang pengajar nantinya.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
 - b. Sebagai wadah bagi mahasiswa praktikan untuk menemukan dan melatih kompetensi yang harus dimiliki oleh tenaga pendidik.
 - c. Memperoleh transfer pengetahuan mengenai metode-metode dan model-model pembelajaran terkini sesuai dengan bidang studi yang berkaitan.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada lapangan.

- c. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktek Pengalaman Lapangan

Menurut peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 22 Tahun 2008 tentang “Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang” pasal 1 ayat 1 dinyatakan bahwa, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah atau ditempat latihan lainnya.

Dalam praktik pengalaman lapangan tersebut meliputi berbagai macam kegiatan, yaitu praktik mengajar, praktik administratif, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku disekolah/tempat latihan.

➤ Tujuan PPL

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, kepribadian, paedagogik, dan sosial.

➤ Fungsi PPL

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Hukum

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II adalah:

1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).

2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
3. Keputusan Presiden Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
4. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 22 Tahun 2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Dasar Implementasi

Dalam menjalankan tugas sebagai abdi negara untuk mencerdaskan kehidupan bangsa maka diperlukan suatu kegiatan yang sangat menunjang keberhasilan kompetensi pengajaran atas salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dalam hal ini PPL II sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I.

Penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang professional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu disekolah, yaitu melalui praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan kependidikan lain yang bersifat kulikuler dan ekstrakulikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Melalui Praktik Pengalaman Lapangan ini diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan dan pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru yang professional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai yang positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

D. Dasar Konseptual

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.

2. Salah satu tugas Universitas Negeri Semarang adalah menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari : tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.
3. Kompetensi calon tenaga kependidikan sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan PPL.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012, sedangkan sekolah latihan praktikan adalah SMK Muhammadiyah Pekalongan yang beralamatkan di Jalan AMD. Kramat Sari No. 1 Kota Pekalongan. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor UNNES dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

B. Tahap Kegiatan

Tahap kegiatan PPL 2 Tahun 2012 yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan di SMK Muhammadiyah Pekalongan meliputi:

1. Penerjunan

Penerjunan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMK Muhammadiyah Pekalongan dilaksanakan pada hari Rabu, 1 Agustus 2012

2. Pelaksanaan

Kegiatan PPL 2 tahun 2012 di SMK Muhammadiyah Pekalongan dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan di dahului dengan kegiatan observasi melalui kegiatan PPL 1. Praktikan mengadakan observasi langsung baik mengenai kondisi fisik sekolah dan faktor pendukungnya serta dalam proses KBM yang dilakukan oleh guru pamong/guru mata pelajaran yang mengampu. Mahasiswa praktikan mengamati secara langsung bagaimana guru pamong mengajar dan mengelola kelas sehingga mahasiswa praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan siswa. Adapun rincian kegiatan pelaksanaan adalah sebagai berikut :

a. Pengalaman Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMK Muhammadiyah Pekalongan dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 1 Agustus – 11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

b. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

c. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong. Mahasiswa praktikan memiliki tugas mengajar di kelas 3 TKR 2, 3 TKR 3, 3 TP 2, dan 3 RPL.

d. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran PKn merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

e. Bimbingan Penyusunan Laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

3. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMK Muhammadiyah Pekalongan dilaksanakan pada hari Sabtu, 20 Oktober 2012. Hal ini dilakukan setelah mahasiswa PPL melakukan praktik mengajar dan menyelesaikan laporan.

C. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan selama disekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran sebagai pelatihan menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya kedalam praktek kegiatan belajar mengajar dengan perincian sebagai berikut :

a. *Persiapan Belajar Pembelajaran* (Pembuatan Perangkat Pembelajaran)

Persiapan belajar pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Selama PPL mahasiswa praktikan hanya wajib mempersiapkan Rencana Pembelajaran yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong. Selain itu mahasiswa praktikan juga mempersiapkan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

b. Proses Belajar Mengajar

Guru praktikan mengadakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sesuai dengan perangkat mengajar yang telah dibuat. Dalam proses KBM, guru praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan baik secara kelompok maupun individu, memberikan tugas, dan ulangan harian serta mengadakan penilaian. Dalam PPL 2 ini guru praktikan melaksanakan KBM minimal 7 kali pertemuan sesuai dengan ketentuan yang sudah berlaku.

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi:

1. Kegiatan awal

Membuka pelajaran

Dalam membuka pelajaran, guru mengucapkan salam yang kemudian dilanjutkan dengan apersepsi dan pemberian motivasi.

Apersepsi bisa dilakukan dengan mereview pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya. Pemberian motivasi dapat dilakukan dengan menunjukkan gambar atau menyanyikan lagu nasional yang dapat mengarahkan siswa pada materi yang akan dipelajari dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Dalam Apersepsi guru juga mempersiapkan model pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

2. Kegiatan inti

Penyampaian materi

Setelah siswa terkondisi, mahasiswa praktikan mulai memasuki materi pelajaran sesuai dengan rencana pelajaran yang telah dibuat dan model pembelajaran yang akan digunakan untuk mengajar. Tidak ada metode yang terbaik, yang paling baik adalah jika kita bisa menggunakan metode tersebut sesuai dengan situasi dan kondisi.

Guru praktikan dapat menggunakan metode ceramah bervariasi dan metode diskusi kooperatif dalam menyampaikan materi kepada siswa. Dengan demikian dapat diperoleh suatu pembelajaran yang berkesinambungan.

3. Kegiatan akhir

Penyimpulan materi

Pada akhir pembelajaran guru melibatkan siswa dalam penyimpulan butir penting yang sesuai dengan indikator yang harus dicapai.

Kesempatan Tanya jawab dan pemberian post tes

Kegiatan ini dilakukan bila pemberian materi telah selesai dan guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas atau hal-hal lain yang berhubungan. Setelah itu dilakukan post test untuk mengetahui seberapa besar informasi yang mampu diserap.

Member tugas akhir

Tugas yang diberikan kepada siswa dapat berkaitan dengan materi yang diajarkan atau tentang materi yang akan datang. Tugas dapat berupa pencarian artikel, pertanyaan, portofolio dan lain-lain.

Tindak lanjut belajar pembelajarn

Setelah pembelajaran selesai mahasiswa praktikan mengadakan tindak lanjut berupa penilaian kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini berupa penilaian keaktifan, kedisiplinan, tugas-tugas, dan latihan soal selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

D. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan sekolah untuk praktikan dilakukan oleh guru pamong, koordinator guru pamong, kepala sekolah, dosen pembimbing, dan koordinator dosen pembimbing. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan belajar pembelajaran, proses pembelajaran, tindak lanjut belajar pembelajaran, bimbingan kompetensi, bimbingan pelaksanaan PPL, dan bimbingan penyusunan laporan PPL.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Adapun faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL 2 adalah ini sebagai berikut:

Faktor Pendukung, antara lain:

1. SMK Muhammadiyah Pekalongan yang menerima dan membimbing mahasiswa PPL dengan baik
2. Guru pamong yang sangat terbuka untuk dimintai saran dan bimbingan
3. Kondisi fisik sekolah yang didukung dengan fasilitas yang memadai, termasuk termasuk tersedianya bukupenunjang di perpustakaan.
4. Sarana dan prasarana pendidikan yang memadai sudah tersedia, sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan lancar dan tertib.
5. Siswa SMK Muhammadiyah Pekalongan menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajarann dari mahasiswa praktikan.

Faktor Penghambat, antara lain:

1. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan dalam pelaksanaan pembelajaran, seperti kurang maksimalnya penguasaan kelas oleh praktikan.
2. Pembekalan dan arahan pelaksanaan PPL dari kampus yang belum maksimal.
3. Kesulitan praktikan dalam penerapan teori pembelajaran terkait kondisi siswa, tetapi praktikan tetap berusaha menggunakan model pembelajaran yang cocok untuk dilaksanakan.

REFLEKSI DIRI

Nama : Bahrain Dwi Masitho
Nim : 3301409071
Jurusan : Hukum dan Kewarganegaraan
Prodi : Pendidikan Kewarganegaraan
Fakultas : Ilmu Sosial
Bidang Studi Praktikan : PKn

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya serta karuniaNya yang telah memberikan kelancaran kepada kita dalam melaksanakan PPL 1 di SMK Muhammadiyah Pekalongan. Terlebih praktikan mengucapkan terima kasih kepada Kepala SMK Muhammadiyah Pekalongan yang telah menerima kami untuk melakukan praktik mengajar di sekolah ini. Juga kepada guru pamong yang senantiasa membimbing dan mengarahkan kami dalam melaksanakan pembelajaran dalam kelas. Tidak lupa praktikan ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL 2 di SMK Muhammadiyah Pekalongan sampai dengan selesai.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan kurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa program pendidikan yang bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip kependidikan professional berdasarkan kompetensi, yang meliputi potensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi sosial.

Kegiatan PPL 2 merupakan rangkaian dari pelaksanaan PPL yang bertempat di SMK Muhammadiyah Pekalongan yang dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012. Pada pelaksanaan PPL 2 ini mahasiswa atau praktikan dari berbagai jurusan pendidikan lebih memperhatikan kualitas penyampaian yang akan disampaikan pada siswa-siswanya berdasarkan dari ilmu yang telah diperolehnya. Kegiatan PPL 2 yang dilaksanakan ini meliputi kegiatan menyiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi membuat program tahunan (annual plan), program semester (semester plan), silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (lesson plan). Selain itu praktikan juga dituntut untuk bisa mengadakan kegiatan belajar mengajar di kelas dengan baik.

1. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Setudi yang Ditekuni

Kekuatan mata pelajaran PKn terdapat pada kekhasan yang dimiliki mata pelajaran PKn dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain. Terutama dalam memfokuskan pada pembentukan warga Negara yang mampu memahami dan melaksanakan hak dan kewajiban, untuk menjadi warganegara Indonesia yang cerdas, trampil dan berkarakter sesuai yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945, selain itu juga untuk melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia yang diharapkan dapat diwujudkan dalam perilaku di dalam kehidupan sehari-hari peserta didik, baik secara individu maupun sebagai anggota masyarakat dan makhluk

ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Dan dalam mata pelajaran PKn dapat menggunakan media yang beragam baik dari sekitar lingkungan sekolah maupun dengan media yang bersifat audiovisual. Dalam mata pelajaran PKn juga memiliki kelemahan yakni banyaknya konsep yang bersifat abstrak sehingga peserta didik beranggapan bahwa PKn hanya materi menghafal, sehingga bila tidak menggunakan media sesuai maka siswa akan merasa bosan atau sulit menerima materi yang disampaikan.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

SMK Muhammadiyah Pekalongan merupakan Sekolah kejuruan yang memiliki akreditasi A, sehingga sarana dan prasarana untuk kegiatan sekolah sudah baik. Sarana prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) mata pelajaran PKn di SMK Muhammadiyah Pekalongan sudah cukup memadai dengan didukung LCD di setiap ruang kelas untuk memudahkan dalam membelajarkan.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pengampu mata pelajaran PKn adalah Ibu Dra. Intan Maeri. Bagi praktikan Beliau merupakan sosok guru berpengalaman yang baik, tegas dan berdedikasi tinggi terhadap kemajuan pendidikan. Dalam kegiatan modeling yang diikuti oleh praktikan, dapat dilihat bahwa guru pamong berpengalaman dalam pembelajaran PKn dan mempunyai kemampuan mengelola kelas dengan baik. Terbukti bahwa Guru pamong dapat membimbing siswa dalam belajar dan mampu mentransfer materi kepada siswa dengan baik. Beliau selalu berusaha mengembangkan siswa untuk mengaktualisasikan segenap potensi dan bakat yang dimiliki.

Dosen pembimbing banyak memberikan arahan, bimbingan dan memberi masukan kepada praktikan dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan. Berbagai arahan dari Guru pamong dan Dosen Pembimbing sangat membantu praktikan dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMK Muhammadiyah Pekalongan, sehingga dapat membuka wawasan praktikan mengenai kegiatan belajar mengajar.

4. Kemampuan Pribadi Praktikum

Sebelum mengikuti PPL praktikan telah mendapatkan mata kuliah yang mendukung profesi sebagai guru, antara lain, teori pembelajaran, Strategi Belajar Mengajar, Microteaching, dan lain-lain. Selain itu praktikan juga telah pembekalan PPL, namun demikian praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik secara nyata kondisi siswa yang berbeda, sehingga praktikan masih perlu banyak belajar. Praktikan menyadari bahwa kemampuan mengajar dan mengelola kelas praktikan masih sangat kurang karena praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik. Namun dengan bimbingan dari guru pamong dan guru-guru lain praktikan menerima banyak masukan untuk peningkatan kemampuan diri praktikan untuk menghadapi situasi di lapangan.

5. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 2

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 2, dari hasil observasi praktikan dapat menjadi lebih mengerti bagaimana menjadi seorang pendidik yang profesional meskipun praktikan masih sangat jauh dari sempurna. Keterampilan-keterampilan dalam hal mengajar sedikit banyak semakin bertambah dan praktikan juga semakin mengerti akan peran, fungsi, dan tanggung jawab seorang tenaga pendidik. Dan praktikan juga mengetahui kondisi fisik dan lingkungan sekolah, dapat memperoleh data sekolah, dapat melihat dan memahami administrasi pembelajaran yang dibuat guru khususnya guru PKn, dapat mengetahui guru dan staf yang ada disekolah, dapat mengamati guru dalam

mengelola kelas, dapat menjalin keakraban dengan siswa, dan dapat (performance) pratikan sebagai calon guru dengan memperkenalkan diri dengan siswa-siswa dikelas.

6. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

Praktikan menyarankan agar SMK Muhammadiyah Pekalongan yang sudah memiliki akreditasi A untuk bisa mempertahankan bahkan lebih ditingkatkan, dengan meningkatkan mutu melalui berbagai kegiatan yang ada disekolah. Sarana dan prasarana yang sudah mendukung kegiatan belajar mengajar dapat ditingkat lagi dan memelihara sarana dan prasarana yang sudah ada.

Kepada UNNES, agar koordinasi antara dosen koordinator dan dosen pembimbing lebih ditingkatkan demi terwujudnya calon pendidik yang lebih baik dan profesional dalam menjalankan tugasnya.

Mengetahui,
Guru Pamong

Pekalongan, 23 September 2012

Mahasiswa Praktikan

Dra. Intan Maeri
NIP. 19660202 200701 2 014

Bahrain Dwi Masitho
NIM. 3301409071

